

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai implementasi model klasifikasi dalam proses administrasi rekrutmen mahasiswa magang dalam program Kampus Merdeka di PT. XYZ, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan model Naive Bayes dengan penambahan SMOTE untuk mencegah *data imbalance*. Model ini menggunakan beberapa fitur, yaitu IPK, penempatan, universitas, organisasi, dan kesesuaian jurusan untuk menghasilkan prediksi yang akurat.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model yang dibangun dengan model Naive Bayes tanpa SMOTE mampu memberikan akurasi 89% namun dengan F1-Score untuk kelas ACCEPTED 33%. Dengan penambahan fitur SMOTE, Model yang dibuat dapat memberikan akurasi 81% dan F1-Score untuk kelas ACCEPTED 82%. Penggunaan teknik SMOTE untuk menangani ketidakseimbangan data juga terbukti efektif, meningkatkan performa model dalam memprediksi status rekrutmen.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Disarankan untuk terus mengumpulkan dan memperbarui data terkait mahasiswa magang dan posisi yang tersedia. Data yang lebih banyak dan beragam dapat meningkatkan akurasi model dan memberikan hasil yang lebih representatif.
2. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mencoba berbagai algoritma *machine learning* lainnya, seperti *Random Forest* atau *Gradient Boosting*, untuk membandingkan performa dan memilih model yang paling sesuai untuk kebutuhan rekrutmen.
3. Melakukan *monitoring* secara berkala terhadap performa model dan hasil rekrutmen yang dilakukan. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa model tetap relevan dan akurat seiring dengan perubahan kondisi dan data yang ada.

Dengan mengikuti saran-saran di atas, diharapkan proses rekrutmen mahasiswa magang di PT. XYZ dapat menjadi lebih efektif dan efisien, serta memberikan hasil yang lebih baik bagi semua pihak yang terlibat.